

Baptisan: Gerbang Menuju Kehidupan Baru di dalam Kristus

Baptisan (dari bahasa Yunani baptizo, yang berarti “membenamkan”) adalah tindakan iman mendasar yang menyatukan kita dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Ini adalah penetapan ilahi di mana Tuhan mengampuni dosa, menganugerahkan Roh Kudus, dan memulai kehidupan baru. Studi ini mengeksplorasi ajaran Alkitab tentang baptisan, kebutuhannya untuk keselamatan, dan kekuatan transformatifnya.

1. Ajaran Yesus: Kamu Harus Dilahirkan Kembali

Ayat Alkitab: Yohanes 3:3-8 “Yesus menjawab: ‘Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Tidak seorang pun dapat melihat Kerajaan Allah, kecuali ia dilahirkan kembali... dilahirkan dari air dan Roh.’”

A. Lahir dari Air dan Roh Kudus Yesus menyamakan “lahir kembali” dengan baptisan—kelahiran kembali rohani melalui air dan Roh Kudus, menjadikan kita ciptaan baru. 1 Petrus 1:3 menyatakan, “Dalam belas kasihan-Nya yang besar Ia telah memberikan kita kelahiran baru ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Yesus Kristus,” menghubungkan baptisan dengan pengharapan kebangkitan. 1 Petrus 1:23 menambahkan, “Sebab kamu telah dilahirkan kembali... melalui firman Allah yang hidup dan kekal,” menunjukkan peran Injil dalam kelahiran kembali ini. Yakobus 1:18 memperkuat, “Ia memilih untuk memberikan kita kelahiran melalui firman kebenaran,” menekankan ketaatan kepada firman Allah dalam baptisan. Titus 3:5 – “Ia menyelamatkan kita melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus” – menghubungkan kebenaran-kebenaran ini. Ayat Tambahan: Yohanes 3:5 – “Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, kecuali ia dilahirkan dari air dan Roh.”

B. Penting untuk Memasuki Kerajaan Allah Baptisan adalah syarat ilahi untuk keselamatan, tanpanya tidak seorang pun dapat masuk ke dalam kerajaan Allah (Yohanes 3:5). Markus 16:16 – “Siapa pun yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan.” Pertanyaan: Apa arti “lahir kembali” bagi Anda? Bagaimana baptisan mencerminkan transformasi ini?

C. Karya Ajaib Allah Karya Roh Kudus dalam baptisan tidak terlihat, seperti angin (Yohanes 3:8), tetapi dampaknya—pengampunan, pembaharuan, dan hidup baru—sangat mendalam. Pertanyaan: Bagaimana gagasan tentang kelahiran kembali rohani yang ajaib dalam baptisan menginspirasi iman Anda?

2. Ajaran Para Rasul: Percaya, Bertobat, dan Dibaptis

Ayat Alkitab: Kisah Para Rasul 2:22-24, 36-41 “‘Apa yang harus kami lakukan?’ jawab Petrus, ‘Bertobatlah dan baptislah setiap orang dari kamu dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu. Dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.’”

A. Dosa Kita Menyalibkan Yesus Dosa kita menyebabkan kematian Yesus, seolah-olah kitalah yang memaku-Nya. Yesaya 53:5 – “Ia ditikam karena pelanggaran kita... hukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ada pada-Nya.” Kebenaran ini seharusnya menusuk hati kita, mendorong penyerahan diri (Kisah Para Rasul 2:37).

B. Kebangkitan Yesus Memvalidasi Injil Kebangkitan Yesus membuktikan kuasa-Nya atas kematian dan menegaskan janji keselamatan Allah (Kisah Para Rasul 2:24). 1 Korintus 15:17 – “Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka imanmu sia-sia; kamu masih berada dalam dosa-dosamu.”

C. Tanggapan: Bertobat dan Dibaptis Perintah Petrus jelas: bertobat dan dibaptis untuk pengampunan dan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:38). Kisah Para Rasul 2:41, 47 menunjukkan bahwa “mereka yang menerima pemberitaan Petrus dibaptis, dan... Tuhan menambahkan kepada jumlah mereka setiap hari orang-orang yang diselamatkan,” menegaskan

peran baptisan dalam keselamatan dan keanggotaan gereja. Kisah Para Rasul 22:16 – “Apa yang kamu tunggu? Bangunlah, dibaptislah dan basuhlah dosa-dosamu.”

D. Iman dalam Tindakan Baptisan adalah respons iman terhadap kasih karunia Allah. Galatia 4:6 – “Allah telah mengiriskan Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: ‘Abba, Bapa,’” menegaskan pengangkatan kita sebagai anak Allah melalui baptisan. Pertanyaan: Bagaimana kematian dan kebangkitan Yesus menggerakkan Anda untuk merespons? Apakah Anda siap untuk bertobat dan dibaptis?

3. Makna Baptisan

Pembaptisan adalah tindakan yang memiliki banyak segi, kaya akan makna spiritual.

A. Baptisan Menyatukan Kita dengan Kematian, Penguburan, dan Kebangkitan Kristus

Ayat Suci: Roma 6:2-7 “Kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, telah dibaptis dalam kematian-Nya... dikuburkan bersama Dia... supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan... kita pun dapat hidup dalam kehidupan baru.”

- Penguburan dan Kebangkitan: Baptisan membenamkan kita ke dalam kematian Kristus, menguburkan diri kita yang berdosa, dan membangkitkan kita kepada kehidupan baru. Galatia 2:20 – “Aku telah disalibkan bersama Kristus,” mencerminkan persatuan ini. Kolose 1:13 – “Ia telah menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak,” menunjukkan perpindahan baptisan ke dalam kerajaan Kristus. Kolose 3:1 – “Karena kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, arahkanlah hatimu kepada hal-hal yang di atas,” mengajak kita untuk menghidupi kehidupan baru ini.
- Dalam Kristus: Baptisan menempatkan kita “dalam Kristus” (Galatia 3:26-27 – “Kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus”). 1 Korintus 1:13-17 menjelaskan bahwa baptisan mempersatukan kita dengan Kristus, bukan dengan pemimpin manusia, menekankan tujuan ilahinya. Ayat Tambahan: Kolose 2:12 – “Dikuburkan bersama Dia dalam baptisan... dibangkitkan bersama Dia melalui imanmu.” Pertanyaan: Bagaimana partisipasi dalam kematian dan kebangkitan Kristus mengubah pandangan Anda tentang dosa dan kehidupan baru?

B. Baptisan Menyelamatkan Kita

Ayat Suci: 1 Petrus 3:21-22 “Air ini melambangkan baptisan yang menyelamatkan kamu... melalui kebangkitan Yesus Kristus.”

- Bukan Ritual, tetapi Tanggapan: Baptisan adalah permohonan untuk hati nurani yang bersih, menyelamatkan kita melalui kebangkitan Kristus. Kisah Para Rasul 2:41 menunjukkan ribuan orang dibaptis dan diselamatkan.
- Banjir sebagai sebuah kiasan: Banjir menyelamatkan Nuh; baptisan menyelamatkan kita dengan mempersatukan kita dengan Kristus. 1 Petrus 1:3 – “Kelahiran baru ke dalam pengharapan yang hidup melalui kebangkitan” – menghubungkan kuasa penyelamatan baptisan dengan kemenangan Kristus. Pertanyaan: Mengapa baptisan penting untuk keselamatan, menurut 1 Petrus 3:21?

C. Baptisan Menghilangkan Kodrat Berdosa

Ayat Alkitab: Kolose 2:9-15 “Seluruh dirimu yang dikuasai oleh daging telah ditanggalkan oleh Kristus, karena kamu telah dikuburkan bersama Dia dalam baptisan.”

- Sunat Rohani: Baptisan menghilangkan sifat berdosa kita melalui iman. Galatia 5:24 – “Barangsiapa milik Kristus, ia telah menyalibkan daging.” Galatia 6:14 – “Dunia telah disalibkan bagiku,” menunjukkan kebebasan dari keinginan duniawi. Kolose 1:22 – “Ia telah mendamaikan kamu dengan tubuh Kristus melalui kematian-Nya,” menekankan pendamaian. Kolose 2:20, 3:3, 5 – “Kamu telah mati bersama Kristus... hidupmu sekarang tersembunyi bersama Kristus... telah mematikan... hal-hal duniawi,” memperkuat kematian terhadap dosa melalui baptisan. Pertanyaan: Bagaimana baptisan sebagai “sunat rohani” membentuk identitas Anda di dalam Kristus?

D. Baptisan Mengungkapkan Kasih Karunia Tuhan

Ayat Alkitab: Titus 3:4-7 “Ia menyelamatkan kita melalui pembasuhan kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.”

- Rahmat Allah: Baptisan adalah tempat kasih karunia Allah membersihkan kita. 1 Korintus 6:11 – “Kamu telah dibasuh, dikuduskan, dan dibenarkan dalam nama Yesus.” Efesus 5:26 – “Membersihkannya dengan air melalui firman.” Ibrani 10:22 – “Tubuh yang dibasuh dengan air murni.”
- Ahli Waris Kehidupan Kekal: Kita menjadi anak-anak Allah, dengan harapan akan kehidupan kekal. Efesus 2:8-9 – “Oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan, melalui iman.” Pertanyaan: Bagaimana baptisan mencerminkan kebaikan dan belas kasihan Allah dalam hidup Anda?

4. Baptisan dalam Tindakan: Contoh dari Kisah Para Rasul

Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan betapa mendesak dan pentingnya baptisan.

- Kisah Para Rasul 2:36-39, 41, 47: Orang banyak itu, yang merasa bersalah, percaya tetapi masih membutuhkan baptisan untuk pengampunan dan Roh Kudus. Ribuan orang dibaptis dan ditambahkan ke dalam jemaat.
- Kisah Para Rasul 8:26-38: Kasim Etiopia dibaptis setelah mendengar Injil, lalu turun ke dalam air.
- Kisah Para Rasul 16:30-33: Penjaga penjara di Filipi itu, setelah percaya dan mendengar firman, langsung dibaptis.
- Kisah Para Rasul 22:16: Paulus, meskipun telah berdoa, tetap membutuhkan baptisan untuk menghapus dosa-dosa. Ayat Tambahan: Kisah Para Rasul 10:47-48 – “Ia memerintahkan agar mereka dibaptis,” bahkan setelah menerima Roh Kudus. Pertanyaan: Apa yang diajarkan contoh-contoh ini tentang urgensi dan tujuan baptisan?

5. Satu Baptisan: Sebuah Doktrin Dasar

Ayat Alkitab: Efesus 4:4-6 “Hanya ada satu tubuh dan satu Roh... satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.”

Baptisan adalah doktrin inti yang mempersatukan orang percaya di dalam Kristus. 1 Korintus 12:13 – “Kita semua telah dibaptis oleh satu Roh, sehingga kita menjadi satu tubuh.” Ibrani 6:2 – “Pengajaran tentang... baptisan... adalah hal mendasar.” Pertanyaan: Mengapa Alkitab menekankan “satu baptisan”? Bagaimana hal itu mempersatukan orang percaya?

6. Keberatan Umum dan Klarifikasi

- Apakah Baptisan Hanya Sebuah Simbol? Baptisan bersifat partisipatif, bukan sekadar simbolis (1 Petrus 3:21; Kolose 2:12).
- Apakah Iman Saja Menyelamatkan? Iman membutuhkan perbuatan (Yakobus 2:17 – “Iman tanpa perbuatan adalah mati”). Baptisan adalah respons iman (Markus 16:16).
- Baptisan dengan percikan air atau baptisan bayi? Baptisan menurut Alkitab adalah baptisan selam bagi orang percaya yang bertobat (Roma 6:4; Kisah Para Rasul 2:38). Pertanyaan: Bagaimana penjelasan ini menjawab keraguan Anda tentang baptisan?

7. Tambahan: Baptisan Yesus dan Burung Merpati

Ayat Suci: Matius 3:13-17; Markus 1:9-11; Lukas 3:21-22; Yohanes 1:32-34

“Ketika Yesus dibaptis... langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas-Nya. Lalu terdengar suara dari surga berkata: ‘Inilah Anak-Ku, yang Kukasihi; kepada-Nya Aku berkenan.’” (Matius 3:16-17)

A. Burung Merpati sebagai Simbol Penciptaan Baru dan Kelahiran Anak

Baptisan Yesus menandai dimulainya pelayanan-Nya dan berfungsi sebagai model bagi orang percaya. Turunnya Roh Kudus sebagai seekor merpati mengingatkan pada Kejadian 1:2, di mana Roh Kudus melayang di atas air pada saat penciptaan, melambangkan kehidupan baru. Merpati, simbol kemurnian dan kedamaian, mencerminkan kelahiran kembali yang lembut seperti saat melahirkan, menandakan kelahiran kembali rohani orang percaya dalam baptisan (Yohanes 3:5). Yohanes 1:32-34 menekankan, “Aku melihat Roh Kudus turun dari surga seperti seekor merpati dan tinggal di atas Dia,” menegaskan Yesus sebagai Dia yang membaptis dengan Roh Kudus.

B. Kaitan dengan Bahtera Nuh dan Persembahan Merpati

Burung merpati dalam baptisan Yesus terhubung dengan bahtera Nuh (Kejadian 8:8-12), di mana burung merpati kembali dengan daun zaitun, menandakan berakhirnya banjir dan pembaruan ciptaan. Hal ini sejajar dengan baptisan sebagai perjalanan melalui air menuju kehidupan baru (1 Petrus 3:20-21). Dalam Imamat 12:6-8, persembahan burung merpati ditetapkan untuk penyucian setelah melahirkan, memperkuat keterkaitan burung merpati dengan awal yang baru dan kesucian. Baptisan Yesus, dengan turunnya burung merpati, melambangkan penyucian dan kelahiran kembali orang percaya dalam baptisan.

C. Penegasan dan Pengadopsian oleh Tuhan

Pernyataan Bapa, “Inilah Anak-Ku,” menetapkan baptisan sebagai momen pengadopsian ilahi, yang tercermin dalam Galatia 4:6, di mana orang percaya berseru, “Abba, Bapa,” melalui Roh yang diterima dalam baptisan. Burung merpati menggarisbawahi kuasa transformatif Roh, yang memulai kehidupan baru di dalam Kristus.

Pertanyaan: Bagaimana simbolisme burung merpati, yang terkait dengan bahtera Nuh dan persembahan penyucian, memperdalam pemahaman Anda tentang baptisan sebagai awal yang baru?

Kesimpulan: Kuasa Baptisan

Baptisan adalah saat kasih karunia Allah bertemu dengan iman manusia. Melalui pertobatan dan pencelupan, kita turut serta dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus, menerima pengampunan, Roh Kudus, dan hidup baru. Kisah Para Rasul 22:16 mendesak, “Apa yang kamu tunggu?” Terimalah rencana Allah dan berjalanlah dalam pengharapan akan hidup kekal! Analogi: Seperti memasukkan film ke dalam kamera sebelum mengambil gambar, pertobatan mempersiapkan hati, dan baptisan menangkap karya penyelamatan Allah. Ayat Penutup: 2 Korintus 5:17 – “Barangsiapa berada dalam Kristus, ia telah menjadi ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!”